

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah dengan desain penelitian menggunakan penelitian studi kasus (*case study*), penelitian observasi yang hanya fokus/mendalam pada proses penatalaksanaan proses asuhan gizi terstandart (PAGT) pada pasien Obesitas dengan Hipertensi yang dilakukan dalam waktu 3 hari.

B. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 desember 2024, lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit umum Yarsi Pontianak.

C. Subyek Penelitian

1. Sampel

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang menderita Obesitas dengan Hipertensi dan sampel yang dibutuhkan berjumlah 1 orang.

2. Populasi

Jumlah pasien yang menderita penyakit Obesitas dengan Hipertensi di Rumah Sakit umum Yarsi Pontianak.

D. Kriteria Subyek Penelitian

- 1) Pasien Obesitas dengan Hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit umum Yarsi Pontianak.
- 2) Pasien Obesitas yang memiliki Indeks Masa Tubuh (IMT) Diatas 25 kg/m² dengan Hipertensi apabila sistolik diatas 90-120 mmHg dan diastolic diatas 60-80 mmHg.
- 3) Pasien Obesitas dengan Hipertensi yang sadar secara penuh dan mampu berkomunikasi secara baik.
- 4) Pasien Obesitas dengan Hipertensi yang bersedia menjadi responden atau sample dalam penelitian sampai selesai.

E. Alur pelaksanaan penelitian

1. Izin lokasi penelitian

Izin lokasi penelitian dilakukan dengan surat permohonan izin yang diajukan kepada Kepala Rumah Sakit Umum Yarsi Pontianak

2. Menentukan sampel

Menggunakan sampel dengan cara teknik sampling menggunakan jenis purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Pelaksanaan studi kasus

Setelah mendapat izin lokasi penelitian yang dipersetujui dari rumah sakit, selanjutnya yaitu:

- a. Bertemu langsung dengan pasien penderita obesitas dengan hipertensi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan food recall 1x24 jam
- c. Melakukan assesment atau pengkajian data pasien. Dimulai dari pengumpulan data, pengukuran antropometri, serta data penunjang seperti laboratorium, kebiasaan makan, sosial ekonomi dan lainnya.
- d. Melakukan identifikasi masalah
- e. Melakukan diagnosa gizi
- f. Melakukan intervensi, intervensi gizi ditunjukkan untuk melakukan manajemen dari faktor resiko, perilaku, serta lingkungan.
- g. Monitoring dan evaluasi, monitoring dikerjakan terhadap status gizi yang akan mengalami perubahan akibat intervensi maupun gizi yang dikerjakan.
- h. Setelah pengamatan selesai dilanjutkan dengan pembuatan laporan.

F. Instrumen Penelitian

1. Form Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subyek Penelitian

atau yang dikenal dengan *informed consent*, merupakan dokumen yang digunakan untuk memperoleh persetujuan dari individu sebelum mereka berpartisipasi dalam sebuah penelitian.

2. Form Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

Merupakan dokumen yang digunakan oleh ahli gizi untuk melakukan asuhan gizi klinis secara sistematis dan terstruktur. Proses ini mencakup langkah-langkah penting yaitu ADIME yang harus diikuti dalam memberikan asuhan gizi yang tepat dan efektif.

3. *Form Food Recall 24 jam*

Merupakan alat yang digunakan dalam pengkajian diet untuk mengumpulkan informasi mengenai makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh pasien dalam 24 jam terakhir. Form ini biasanya digunakan oleh ahli gizi untuk menilai pola makan dan kecukupan asupan gizi pasien.

4. *Form Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

Merupakan alat penilaian diet yang digunakan untuk mengevaluasi frekuensi konsumsi makanan atau kelompok makanan tertentu selama periode waktu tertentu (misalnya seminggu, sebulan, atau setahun). Berbeda dengan Food Recall 24 jam, FFQ memberikan gambaran umum tentang pola makan seseorang dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dalam versi semi-kuantitatif, porsi makanan juga diestimasi secara umum.

5. *Leaflet Diet Obesitas dengan Hipertensi*

Merupakan panduan yang menyediakan informasi tentang pola makan yang dianjurkan untuk pasien obesitas dengan hipertensi. Leaflet ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya nutrisi dalam proses penyembuhan pasien dan pola makan yang tepat dapat membantu mempercepat pemulihan pasien.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi survei, wawancara, observasi, dan analisis data. (Ardiansyah, 2023).

1. Data Asesment

- a. Data antropometri dapat dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan (TB) menggunakan microtoise, menimbang berat badan (BB) menggunakan timbangan, dan mengukur lingkar lengan atas (LILA) menggunakan pita lila, jika pada saat pengukuran kondisi badan

pasien tidak dapat diukur dengan berdiri maka peneliti dapat mengukur dengan menggunakan tinggi lutut.

- b. Data Biokimia meliputi hasil pemeriksaan laboratorium yang serta mempelajari isi dalam buku medik pasien. Data biokimia tersebut meliputi pemeriksaan darah lengkap seperti HB, GDP, GDS, Kolesterol, Trigliserida, Creatinin, Albumin, SGOT, SGPT, Kalium, Natrium, Asam Urat, HDL Total, LDL Cholesterol, Leukosit, Urea. yang diperoleh dari data rekam medis pasien.
 - c. Data fisik yang memiliki kesadaran, pucat dilihat langsung dari pasien obesitas dengan hipertensi.
 - d. Data klinis yang dapat dilihat dari hasil pemeriksaan tekanan darah, suhu tubuh, RR (Respiration rate), dan nadi.
 - e. Riwayat pasien meliputi obat-obatan, sosial budaya, riwayat penyakit dan data umum seperti pekerjaan.
2. Data Diagnosis Gizi berdasarkan masalah gizi yang dikategorikan dalam domain NCP dan berkoordinasi dengan ahli gizi dan tim medis yang lainnya.
 3. Data Intervensi Gizi pasien diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada ahli gizi di Rumah Sakit Umum Yarsi Pontianak dan melakukan observasi langsung kepada pasien.
 - a. Terapi Diet
Ditetapkan oleh Ahli Gizi ruang berdasarkan kondisi dan jenis penyakit pasien. Kebutuhan energi dan zat gizi, bentuk makanan, cara pemberian, cara pemesanan diet.
 - b. Terapi Edukasi
Pemberian edukasi diperoleh dari konseling gizi dengan pasien atau keluarga.
 4. Data monitoring dan Evaluasi yang diperoleh dari pengumpulan data perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik/klinis dan tingkat konsumsi pasien.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan ditabulasi serta analisis secara deskriptif, data dianalisis untuk melihat berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama penyakit obesitas dengan hipertensi, status gizi dengan melihat IMT. Data assesment meliputi:

- a. Assement riwayat gizi meliputi pola makan, kebiasaan makan
- b. Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif
- c. Data biokimia setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif
- d. Data fisik klinis setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif
- e. Data mengenai riwayat gizi pasien
 - 1) Riwayat gizi sekarang dimasukkan ke dalam format asuhan gizi
 - 2) Riwayat gizi dahulu dimasukkan ke dalam format asuhan gizi
 - 3) Riwayat gizi dahulu dan sekarang dimasukkan ke dalam format asuhan gizi
- f. Data diagnosa dimasukkan ke dalam format asuhan gizi
- g. Data intervensi dimasukkan ke dalam format asuhan gizi
- h. Monitoring evaluasi, meliputi perkembangan antropometri, perkembangan fisik klinis, biokimia daan tingkat konsumsi yang kemudian dimasukkan ke dalam format asuhan gizi.